

Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas I SD Melalui Bimbingan Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Matematika

Ahmad¹, Habib Ratu Perwira Negara², Suryati³, Dedy Febry Rachman⁴, Muhammad Zulfikri⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bumigora Mataram, Indonesia

ahmad@universitasbumigora.ac.id, habirratu27@gmail.com, suriyati1870@gmail.com,
dedyfebry@universitasbumigora.ac.id, mzulfikri@universitasbumigora.ac.id

Abstrak

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswakeselas 1 sekolah dasar dalam memahami operasi penjumlahan dan pengurangan matematika. Bimbingan belajar dilakukan bagi siswa kelas 1 sekolah dasar yang ada di perumahan Griya Menang Asri Kuripan Lombok Barat. Langkah-langka yang dilakukam dalam pengabdian ini adalah pemberian materi, bimbingan menghitung, diskusi dan tanya jawab. Adapun hasil pengabdian ini adalah siswa sudah aktif dalam menghitung opsai penjumlahan dan pengurangan yang disampaikan. Dari pengamatan yang dilakukan juga diketahui bahwa rata-rata siswa sudah dapat menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan dari latihan yang diberikan hanya dengan menggunakan jari tangan untuk angka di bawah 10 dan menggunakan batu, lidi dan juga garis-garis pendek untuk angka di atas 20. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 sekolah dasar didapatkan hasil siswa sudah dapat memahami dan menguasai materi operasi penjumlahan dan pengurangan dengan baik.

Kata Kunci: Bimbingan belajar, kemampuan matemaatika

Abstract

The purpose of this service is to improve the ability of grade 1 elementary school students in understanding mathematical addition and subtraction operations. Tutoring is carried out for grade 1 elementary school students in the Griya Menang Asri Kuripan housing complex, West Lombok. The steps taken in this service are the provision of material, guidance on counting, discussion and question and answer. The result of this service is that students are active in calculating the addition and subtraction operations presented. From the observations made, it is also known that on average students are able to calculate the results of addition and subtraction from the given exercises using only their fingers for numbers below 10 and using stones, sticks and also short lines for numbers above 20. Thus, it can be concluded that from the tutoring activities carried out on grade 1 elementary school students, it was found that students were able to understand and master the material of addition and subtraction operations well.

Keywords: Tutoring, mathematical ability

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan umat manusia, pendidikan bisa dilakukan sejak manusia dalam kandungan sampai ia meninggal dunia. Pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas telah dilaksanakan mulai dari berbagai upaya seperti pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, pengembangan bahan ajar, pelatihan guru, dan kegiatan-kegiatan pendidika lain. Namun, pada kenyataannya berbagai upaya itu belum membawa dampak yang maksimal, termasuk dalam hal ini belum berhasil meningkatkan profesionalisme guru secara keseluruhan sehingga sangat berdampak kepada prestasi belajar siswa.

Peningkatan mutu pendidikan khususnya di Sekolah Dasar merupakan fokus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini karena Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan formal pertama yang mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan Keterampilan awal bagi siswa. Pada kenyataannya pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah-ubah seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, setiap saat pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dan bahkan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang, bukan hanya menyangkut investasi dan kondisi kehidupan di masa yang akan datang, melainkan juga menyangkut kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya, pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

Begitu hal halnya memberikan pembelajaran kepada anak kan pentingnya matematika juga membutuhkan ketekunan, ketelatenan, kesabaran dan tingkat profesionalitas yang tinggi. Anak usia sekolah dasar yang yang berada pada usia dimana masih membutuhkan bimbingan dan motivasi, sangat memerlukan adanya kegiatan semacam ini untuk membantu mereka dalam belajar matematika (Rizki Nurhana Friantini et al., 2020).

Menyadari hal tersebut, maka perlu adanya usaha oleh semua pihak untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan belajar bagi siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa itu sendiri. Bimbingan belajar tersebut bisa dilakukan disekolah ataupun dirumah dengan dukungan dari guru dan orang tua siswa. Bimbingan belajar juga merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil kegaitan pengabdian yang dilakukan oleh Rahmi yang mengatakan bahwa dari hasil pengamatan menunjukkan kegiatan bimbingan belajardapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran (Rahmi et al., 2019).

Salah satu mata pelajaran yang umumnya dianggap sulit pada jenjang sekolah dasar adalah pelajaran matematika. Dimana dalam pelajaran matematika siswa dituntut untuk berpikir logis, analitis dan juga sistematis. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Magdalena, yang mengatakan bahwa hampir semua materi mata pelajaran matematika dianggap sulit oleh siswa, kesulitan tersebut ditunjukkan dengan adanya ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan soal dan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dan pada umumnya

siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari (Magdalena et al., 2020).

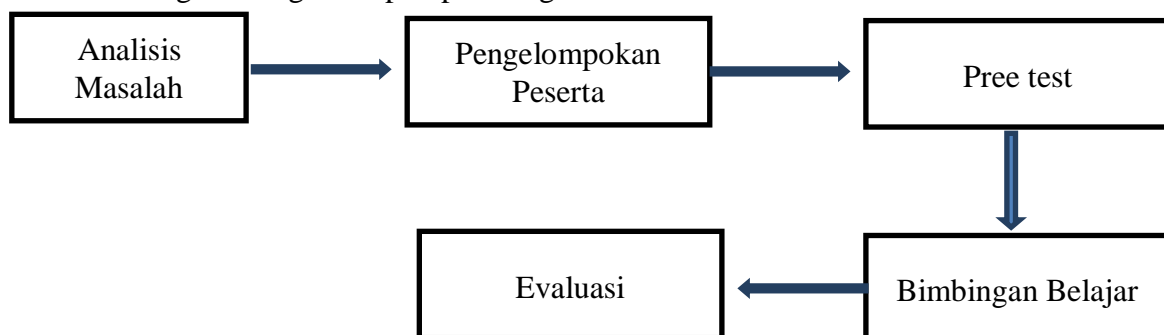
Begitu juga yang terjadi pada siswa kelas I Sekolah Dasar yang ada di Perumahan Griya Menang Asri (GMA). Mereka juga mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika yang diajarkan oleh guru di sekolah, salah satu materi yang diajarkan disekolah adalah operasi dasar matematika yang merupakan konsep dasar matematika itu sendiri. Dalam memahami materi pelajaran matematika perlu dilakukan penanaman konsep-konsep dasar matematika kepada siswa, sehingga siswa benar-benar memahami materi pelajaran matematika mulai dari materi yang paling dasar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang matematika adalah dengan memberikan bimbingan belajar matematika. Dalam hal ini Bimbingan belajar matematika, siswa akan mendapatkan pelajaran apa yang mereka belum pahami di sekolah. Hal ini serupa dengan pengabdian yang telah dilakukan oleh Rawa dkk, yang mengatakan bahwa dengan adanya bimbingan belajar bagi anak akan dapat meningkatkan motivasi dan minatnya dalam mempelajari operasi dasar matematika yang dipelajarinya (Rawa et al., 2021). Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Nasution juga mengatakan bahwa prestasi belajar matematika siswa yang diberikan bimbingan belajar lebih meningkat. Dengan demikian maka kegiatan bimbingan diharapkan dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lama untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal (Nasution, 2021). Hasil di atas juga senada dengan hasil dari pengabdian Sujiwo yaitu : *Results tutoring activities show that all students are very pleased with the activities of tutoring* (SUJIWO, 2017).

Dengan demikian maka bimbingan kegiatan belajar yang dilakukan terhadap anak-anak siswa kelas 1 sekolah dasar akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap motivasi dan minat belajar anak tersebut terutama dalam bidang mata pelajaran eksak atau menghitung (Tantu, 2020).

Dengan adanya bimbingan belajar operasi dasar matematika bagi siswa kelas 1 sekolah dasar di Perumahan GMA secara kontinu dan konsisten diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswakesel 1 sekolah dasar dalam memahami operasi dasar matematika.

B. Metode Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan pengabdian tentang “Meningkatkan Kemampuan Matematika siswa Kelas 1 SD Melalui Bimbingan Operasi penjumlahan dan pengurangan Matematika” dilakukan langkah-langkah seperti pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Alur Pengabdian

1. Pra kegiatan

Pada tahapan pra kegiatan dilakukan persiapan-persiapan terhadap langkah-langkah yang akan dilakukan ketika kegiatan bimbingan dilakukan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis Masalah

Analisis masalah dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta pelatihan terhadap materi yang akan disampaikan. Pada tahapan ini juga dilakukan wawancara terhadap orang tua siswa terkait dengan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran matematika.

b. Pengelompokan Siswa

Karena siswa yang ingin ikut bimbingan belajar tidak hanya anak-anak yang kelas 1 Sekolah dasar, akan tetapi juga ada yang kelas 2, 3 dan 4 sekolah dasar maka dilakukan pengelompokan berdasarkan kelas. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan ketika pelatihan seragam dan sama. Pada tahapan ini juga diambil keputusan bahwa bimbingan untuk tahap pertama khusus dilakukan untuk kelas 1 sekolah dasar (SD). Untuk kelas 2, 3, dan 4 sekolah dasar akan diadakan pada tahapan/kegiatan selanjutnya.

c. *Pre Test*

Pre tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi dasar matematika. Dari *pre test* yang dilakukan akan dapat ditentukan materi –materi yang akan disampaikan ketika kegiatan bimbingan.

2. Kegiatan

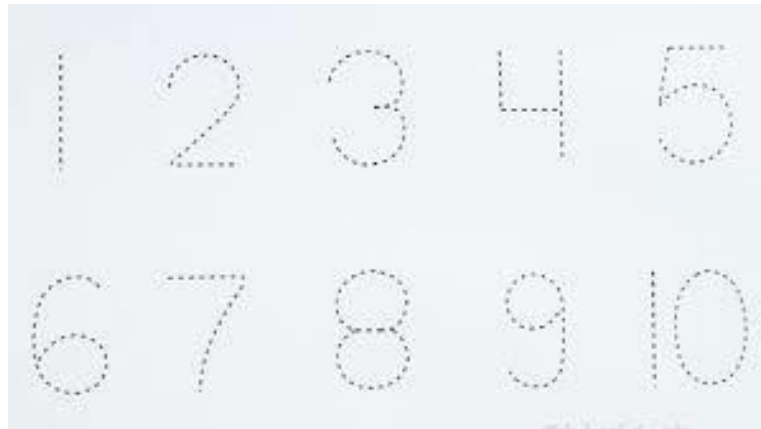
Setelah semua persiapan sudah lengkap dilakukan, maka selanjutnya dilakukan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 1 sekolah dasar pada operasi penjumlahan dan pengurangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

a. Pemberian materi

Pemberian materi didasarkan pada kemampuan siswa ketika *pre test* dilakukan. Karena rata-rata siswa belum terlalu lancar dalam menulis angka maka materi pertama yang diberikan adalah materi penulisan angka matematika.

1) Penulisan angka

Pada bagian ini siswa diajarkan untuk menulis angka mulai dari angka 1 sampai dengan angka 10. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menuliskan angka dengan baik dan benar.

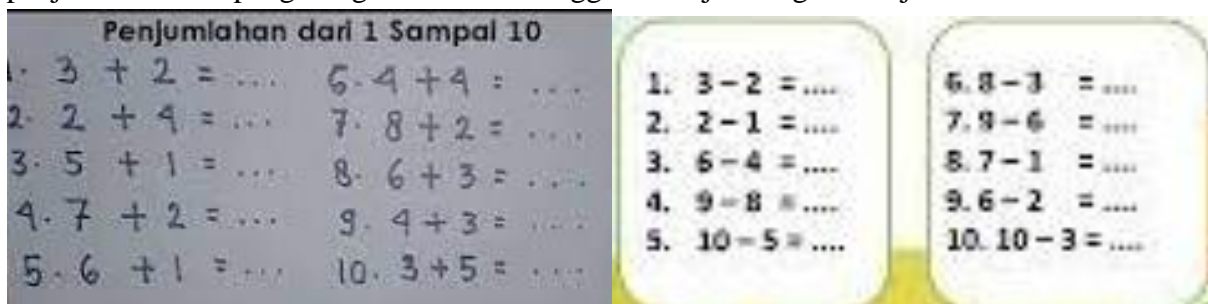


Gambar 1.Angka berbentuk titik-titik

Pada gambar 1 di atas terlihat angka-angka yang masih berbentuk titik-titik, angka-angka tersebut selanjutnya diikuti oleh siswa agar terbiasa menulis angka secara benar.

2) Penjumlahan dan Pengurangan Angka dari 1-10

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan diberikan materi mulai dari materi dasar terlebih dahulu. Siswa diarahkan untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan tersebut menggunakan jari tangan dan jari kaki.

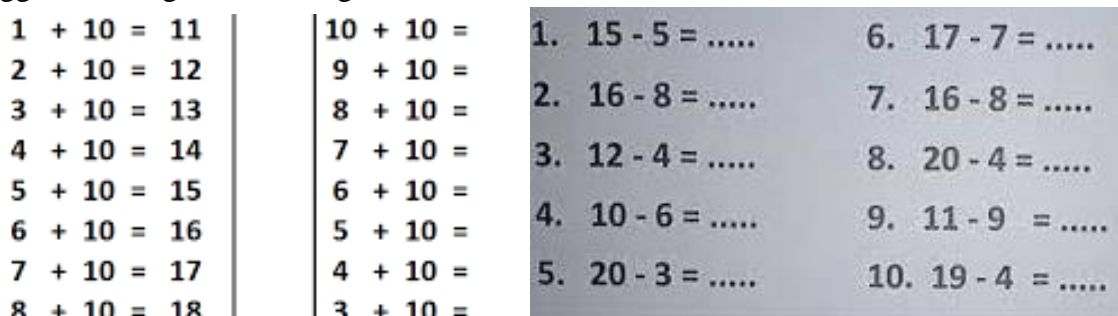


Gambar 2.Operasi Penjumlahan dan Pengurangan di Bawah Angka 10

Operasi penjumlahan pada gambar 2 di atas adalah angka-angka yang digunakan untuk memberikan bimbingan kepada siswa kelas 1 sekolah dasar. Soal-soal yang diberikan mulai dari tingkatan paling mudah sampai yang agak sulit.

3) Angka lebih dari sepuluh

Dalam rangka meningkatkan pengetahun siswa dan pembiasaan latihan menghitung angka yang lebih besar maka dilakukan bimbingan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan angka di atas angka 10.



Gambar 3.Operasi Penjumlahan dan Pengurangan di Atas Angka 10

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sudah mulai ditingkatkan. Pada gambar di atas latihan yang diberikan sudah masuk ke angka belasan tapi masih di bawah angka 20.

b. Bimbingan Menghitung

Pada saat diberikan soal latihan baik soal penjumlahan dan pengurangan, dilakukan bimbingan kepada siswa untuk menghitung operasi tersebut menggunakan jari tangan dan jari kaki. Benda lain yang juga digunakan siswa untuk menghitung adalah batu-batu kecil dan lidi.

c. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah siswa diberikan bimbingan bagaimana cara menghitung penjumlahan dengan menggunakan jari tangan dan kaki maka dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk memastikan siswa paham terhadap materi yang telah diberikan.

3. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan dengan cara pengamatan dan juga latihan yang diberikan setiap akhir pertemuan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada metode di atas, mulai dari pemberian materi, bimbingan menghitung dan tanya jawab didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pemberian Materi

Pemberian materi dilakukan mulai dari materi yang paling mudah hingga yang agak sulit. Hal ini dilakukan agar siswa memahami apa yang diajarkan mulai dari materi dasar yang ada pada pelajaran matematika. Pada pertemuan pertama materi yang diberikan adalah bagaimana menulis angka dengan benar. Selanjutnya baru diberikan materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Pada saat pemberian materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan siswa sudah terlihat menggunakan jari tangan untuk menghitung materi soal yang ada di papan tulis. Ada juga siswa yang menggunakan garis-garis pendek yang dibuat menggunakan pensil di buku tulis untuk menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan yang telah diberikan. Gambar di bawah ini menunjukkan kegiatan pemberian materi yang sedang dilakukan.



Gambar 4.Penyampaian Materi Matematika



Gambar 5. Penyampaian Materi Matematika

Pada gambar 4 dan gambar 5 di atas terlihat bahwa siswa memperhatikan dengan cermat materi yang diberikan. Mereka terlihat bersemangat dan atusias menghitung soal operasi penjumlahan dan pengurangan yang telah diberikan. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang langsung menulis dan menghitung setiap soal latihan yang ada di papan tulis.

2. Bimbingan Menghitung

Setelah materi diberikan selanjutnya dilakukan bimbingan terhadap siswa tentang bagaimana menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan yang sudah diberikan. Pada tahapan ini siswa menggunakan jari tangan dan jari kaki dalam menghitung angka-angka yang masih kurang dari 10. Akan tetapi untuk angka-angka yang lebih dari 10 mereka menggunakan lidi, kerikil kecil, dan juga garis-garis pendek untuk menghitungnya.



Gambar 6.Proses Bimbingan

Pada gambar 6 di atas terlihat proses bimbingan menghitung siswa. Mereka terlihat aktif dan serius dalam menghitung hasil dari operasi penjumlahan dan pengurangan yang diberikan.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah bimbingan menghitung dilakukan selanjutnya siswa disuruh untuk menghitung sendiri soal-soal lain yang ada. Di samping itu siswa diperbolehkan bertanya apabila kesulitan dalam menghitung operasi penjumlahan atau pengurangan.



Gambar 7.Diskusi dan Tanya Jawab

Pada gambar di atas terlihat bahwa siswa masih sibuk menghitung soal operasi penjumlahan dan pengurangan yang ada di papan tulis. Sesekali mereka bertanya apabila mengalami kesulitan terutama terhadap angka-angka yang lebih dari angka 10.

4. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan dan pemberian soal untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Pada saat kegiatan berlangsung terlihat siswa sudah memahami setiap materi yang sudah disampaikan. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan meningkat dengan pesat. Rata-rata siswa dapat menghitung soal yang diberikan hanya dengan menggunakan jari tangan untuk angka di bawah 10 dan menggunakan krikil, lidi dan juga garis-garis pendek untuk angka di atas angka 20.



Gambar 8. Kegiatan Evaluasi



Gambar 9.Kegiatan Evaluasi

Pada gambar di atas terlihat siswa sedang menjawab soal yang diberikan. Dari hasil evaluasi tersebut diketahui bahwa rata-rata siswa sudah memahami dan menguasai materi operasi penjumlahan dan pengurangan dengan baik.

5. Kendala yang Dihadapi

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan bimbingan belajar tersebut adalah :

- a. Masih banyak siswa yang kurang tepat cara menulis angka dari 0-10
- b. Siswa belum memiliki alat menghitung yang dapat digunakan dalam menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan.
- c. Media dan alat yang digunakan masih menggunakan papan tulis dan spidol saja sehingga kesulitan untuk memvisualisasi dalam bentuk gambar atau animasi.
- d. Kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga perlu bimbingan individual untuk memahami materi.

D. Simpulan dan Saran

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langka dalam pengabdian itu adalah pemberian materi, bimbingan menghitung, diskusi dan tanya jawab. Adapun hasil pengabdian ini adalah dari awal proses kegiatan pengabdian dilakukan terlihat siswa sudah aktif dalam menghitung setiap materi yang diberikan. Dari pengamatan tersebut juga diketahui bahwa rata-rata siswa dapat menghitung soal yang diberikan hanya dengan menggunakan jari tangan untuk angka di bawah 10 dan menggunakan krikil, lidi dan juga garis-garis pendek untuk angka di atas angka 20. Dengan demikian maka dapat disimpulkan

bahwa dari kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan, siswa sudah dapat memahami dan menguasai materi operasi penjumlahan dan pengurangan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diataranya adalah orang tua siswa, ketua RT 07 GMA, siswa-sisawa dan semua masyarakat yang terlibat yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu perseatu, semoga Allah SWT tuhan yang maha Esa membalas kebaikan kita semua amiiiii

Referensi

- Magdalena, I., Wizy Astuty, H., Valentina, F. R., Devita, N., & Tangerang, U. M. (2020). Penanganan Kasus Kesulitan Belajar Matematika Pada Kelas Vi Sdn Karawaci Baru 4. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Nasution, H. F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar Gratis. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1).
- Rahmi, I., Nazra, A., Yozza, H., Narwen, N., Yanita, Y., & Yulianti, L. (2019). PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR PRIVAT SERTA KAJIAN EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA UNTUK SISWA PANTI ASUHAN. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 2(2). <https://doi.org/10.25077/jhi.v2i2.340>
- Rawa, N. R., Wewe, M., Wangge, M. C. T., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M. B. P., & Ngina, M. Y. (2021). PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA BERBANTUAN ALAT PERAGA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN MATALOKO. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2). <https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i2.392>
- Rizki Nurhana Friantini, Rahmat Winata, Pradipta Annurwanda, Siti Suprihatiningsih, Muhammad Firman Annur, Bernadeta Ritawati, & Iren. (2020). PENGUATAN KONSEP MATEMATIKA DASAR PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2). <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.55>
- SUJIWO, D. A. C. (2017). BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SD DESA KALIDILEM LUMAJANG. *Jurnal Terapan Abdimas*, 2. <https://doi.org/10.25273/jta.v2i0.975>
- Tantu, Y. R. P. (2020). Bimbingan Belajar Matematika dan Bahasa Inggris di Kelurahan Bojong Jaya - Tangerang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.846>